

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap beban kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran geografi di Kota Bandung, merupakan penelitian di tingkat SMA dengan rumusan masalah.

1. Kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran geografi menunjukkan kategori kompeten, namun pada dimensi pemanfaatan informasi dan teknologi guru masih memiliki kategori cukup kompeten. hal tersebut menandakan bahwa kompetensi pedagogik guru geografi di Kota Bandung belum dapat dikatakan sangat kompeten atau unggul.
2. Pengukuran beban kognitif melalui tiga indikator beban kognitif yaitu usaha mental (*extrinsic cognitive load*), menerima mengolah informasi (*intrinsic cognitive load*) dan hasil belajar (*germane cognitive load*) menunjukkan tidak adanya beban kognitif pada proses pembelajaran. Namun pada proses menerima dan mengolah informasi (*intrinsic cognitive load*) dilihat dari skor setiap sekolahnya, peserta didik masih memiliki beban kognitif dalam proses pembelajaran meskipun sedikit. Nilai MMI peserta didik yang rendah dapat diakibatkan kompleksitas materi yang tinggi serta pengaruh dari faktor lain diluar proses pembelajaran geografi. sehingga meningkatkan beban kognitif *intrinsic*.
3. Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan beban kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran geografi, dengan koefisien determinasi R_{square} (R^2) sebesar 0,746 atau 74% dan 36% dipengaruhi factor lain diluar proses pembelajaran. Selain itu terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogic guru dengan usaha mental (*ekstrinsic cognitive load*) peserta didik dalam proses pembelajaran geografi, dengan koefisien determinasi R_{square} (R^2) sebesar 0,597 atau 59%. dan 41 % dipengaruhi faktor lain diluar proses pembelajaran. Sedangkan hasil penelitian menerima dan mengolah informasi tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan menerima mengolah informasi (*intrinsic cognitive load*) peserta didik dalam proses pembelajaran geografi, dengan

koefisien determinasi R_{square} (R^2) sebesar 0,010 atau 1%. dan 99 % dipengaruhi faktor lain diluar proses pembelajaran. hal tersebut diakibatkan pengetahuan awal peserta didik yang tinggi terhadap minat belajar menyebabkan peserta didik lebih banyak belajar mandiri dan mencari berbagai informasi yang mendukung pembelajaran. Selain itu hasil penelitian HB menunjukkan terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar (*ekstrinsic cognitive load*) peserta didik dalam proses pembelajaran geografi, dengan koefisien determinasi R_{square} (R^2) sebesar 0,560 atau 56% dan 44 % dipengaruhi faktor lain diluar proses pembelajaran.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi penelitian ini meliputi beberapa hal yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran geografi. khususnya di SMA/MA. Implikasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian kompetensi pedagogik guru geografi di Kota Bandung dapat dimanfaatkan sebagai data awal dalam menjaring guru yang kurang kompeten untuk dilakukan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang baik dan unggul khususnya dalam memanfaatkan informasi dan teknologi terkait proses pembelajaran geografi dan kompetensi pedagogik yang guru yang baik dapat dijadikan acuan dalam membantu dan mendorong peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dari segi akademik maupun non akademik.
2. Hasil penelitian beban kognitif peserta didik dapat dijadikan sebuah informasi dan data awal bagi guru untuk mengetahui karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga tidak ada strategi atau metode pembelajaran yang tidak tepat, yang dapat meningkatkan beban kognitif peserta didik.
3. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ada empat yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan professional. Data hasil penelitian pengaruh kompetensi pedagogik terhadap beban kognitif peserta didik dapat dijadikan data awal dalam melaksanakan penelitian terkait kompetensi guru.

Berdasarkan uraian implikasi hasil penelitian diatas, peneliti bermaksud memberikan rekomendasi hasil penelitian. Rekomendasi ini sebagai upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran pendidikan geografi yang lebih efektif, efisien dan berkualitas di tingkat SMA/MA. Rekomendasi yang diajukan dalam peneliti sebagai berikut :

1. Guru harus mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya, hendaknya guru dapat mengembangkan strategi, metode atau pendekatan dalam proses pembelajaran geografi, agar pembelajaran lebih efektif,efiseien dan menyenangkan. Selain itu perlu Perlu dilaksanakan pelatihan – pelatihan terkait proses pembelajaran geografi, guru dengan kompetensi yang baik dapat dijadikan instruktur atau percontohan dalam memberikan berbagai materi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, khususnya pemahaman dimensi pemanfaatan informasi dan teknologi dalam proses pembelajaran, di wilayah yang cangkupannya lebih luas. Dengan dilakukan penelitian tersebut, dapat diketahui peserbaran kompetensi guru yang baik dan rendah. serta dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pelatihan kompetensi guru.
2. Guru harus melakukan pendekatan khusus kepada peserta didik, sehingga guru dapat mengetahui karakteristik, emosional, masalah keluarga yang dihadapi peserta didik, dan dapat memberikan motivasi yang dapat membangun peserta didik menjadi lebih baik. selain itu guru harus dapat mengetahui kemampuan intelektual atau perkembangan kognitif peserta didik. sehingga guru dapat menerapkan strategi atau metode pembelajaran yang tepat sasaran dan menurunkan beban kognitif peserta didik.
3. Diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai beban kognitif peserta didik di berbagai jenjang pendidikan seperti SD,SMP atau SMA agar guru dapat mengetahui permasalahan peserta didik sebagai langkah awal dalam memulai proses pembelajaran yang bermakna.